

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam masyarakat sebab pendidikan penentu masa depan bagi masyarakat, masyarakat yang baik dan terdidik pastinya dari lulusan lembaga pendidikan yang baik pula dari segi peraturan peserta didiknya maupun dari tenaga administrasi, guru mata pelajaran, guru wali kelas, dan staf-staf yang lainnya dalam lembaga pendidikan tersebut. Maka dari itu kepala sekolah harus bisa mengelola atau memajemen kedisiplinan dari seluruh warga sekolah tersebut agar tujuan dari lembaga pendidikan dapat berjalan secara lancar dan sesuai harapan serta mendapatkan peserta didik yang berprestasi. Pendidikan berwujud sebagai proses apabila pendidikan dipandang sebagai pelaksanaan usaha-usaha untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka mencapai harkat kemanusiaan secara utuh.

Dikutip dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan bakat dan potensi diri yang dimilikinya untuk mendapatkan prestasi belajar, pengendalian emosi diri, berpikir secara positif, kekuatan spritual keagamaan, mempunyai akhlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya agar bisa dikembangkan dimasyarakat dan dapat berguna bagi Bangsa maupun Negara.”¹ Maka dari itu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, tempat untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, mendidik dan mengajarkan akhlak yang mulia kepada peserta didik, mengajarkan arti tanggung jawab kepada peserta didik apabila mereka sudah kembali kemasyarakat dapat berguna dan bisa menjadi panutan.

¹ M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2015), h.415.

Manajemen kesiswaan memiliki pengertian yang luas yaitu salah satunya adalah suatu proses yang dilakukan peserta didik dalam mencapai suatu usaha agar dapat berjalan dengan lancar dan baik maka dari itu perlunya memerlukan sebuah perencanaan, pengarahan, pemikiran, pengaturan dan meikutsertakan semua sumber daya manusia yang berada dilingkungan lembaga pendidikan baik secara personel maupun material yang memiliki potensi-potensi diri agar lembaga pendidikan tersebut berjalan secara efektif dan efisien.²

Tidaklah mudah menjalankan struktur dari lembaga pendidikan apabila pengelolaan dari manajemen kesiswaan tidak terlaksana dengan baik maka akan berdampak besar bagi warga sekolah terutama peserta didik yang tidak terpelihara atau terbengkalai mulai dari perencanaan peserta didik masuk, orientasi, pengelompokan peserta didik, kedisiplinan dalam belajar, sampai berdampak ke prestasi yang akan dimiliki peserta didik. Maka dari itu agar semua dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan lembaga pendidikan harus adanya pengelolaan yang baik yang dilakukan oleh manajemen kesiswaan tersusun dengan rapi sehingga lembaga pendidikan bisa memiliki peserta didik yang berprestasi.

Permasalahan yang sering terjadi dalam peserta didik yang sangat memprihatinkan yaitu krisis moral yang sudah seiring waktu semakin meningkat yang ditandai adanya kekerasan sosial, pergaulan bebas yang sudah tidak asing lagi didengar oleh masyarakat, obat-obatan yang salah gunakan, pornografi yang membuat peserta didik salah langkah dalam mengambil keputusan sedangkan bukti lain yang sering terjadi di sebuah lembaga pendidikan seperti adanya *bullying* yang dimana ada anak-anak tertentu yang ditindas atau di intimidasi oleh anak yang menurutnya berkuasa, masih banyak kekerasan sosial yang berada dilingkungan lembaga pendidikan seperti bukti lain tawuran yang sering dilakukan antar pelajar maupun antar sekolah. Namun itu semua tidak akan terjadi apabila perhatian dari lembaga pendidikan ataupun dari manajemen kesiswaan yang melaksanakan kerjanya secara baik.

² Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Cava Media, 2017) h. 98

Pengaruh dari manajemen kesiswaan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan dari awal perencanaan peserta didik baru masuk sampai mereka lulus manajemen kesiswaanlah yang mengelola dan merancang kegiatan-kegiatan atau program-program yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sehingga adanya pembagian kerja dari setiap individu maupun kelompok untuk memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan bersama bagi lembaga pendidikan tersebut.

Tidak sedikit dari lembaga-lembaga pendidikan pengaturan manajemen kesiswaannya terkekola dengan baik akan menghasilkan peserta didik yang berprestasi salah satunya dari sekolah MTsN 1 Barito Kuala merupakan sekolah unggulan dalam lingkungan sekitarnya yang dimana MTsN 1 Barito Kuala bertempat di Jl. Trans Kalimantan Km 20 Kec. Anjir Muara Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan, yang sudah mempunyai akreditasi A sedangkan prestasi-prestasi yang diperoleh oleh MTsN 1 Barito Kuala baik secara akademik maupun non akademik salah satunya di bidang non akademik yaitu menunjukkan prestasinya di bidang olahraga futsal sedangkan prestasi akademik meraih peringkat dua kompetisi IPS Terpadu Terintegrasi diajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat MTs Se-Kabupaten Barito Kuala dan banyak lagi prestasi-prestasi lainnya.

Maka dari itu Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan dari manajemen kesiswaan di MTsN 1 Barito Kuala apakah ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar peserta didik belajar maka dari itu peneliti mengadakan penelitian ilmiah yang berjudul: *“Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Di MTsN 1 Barito Kuala.*

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar peserta didik di MTsN 1 Barito Kuala ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar peserta didik di MTsN 1 Barito Kuala.

D. Kegunaan atau Signifikan penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang bisa diterapkan dan diharapkan oleh peneliti bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan khususnya tentang kinerja manajemen kesiswaan dan disiplin belajar peserta didik. Data yang diperoleh akan semakin memperkaya informasi tentang prestasi peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para pengelola sekolah khususnya pada sekolah MTsN 1 Barito Kuala serta jajaran guru-guru dalam mengelola sekolah untuk melaksanakan Manajemen kesiswaan secara efektif dan efisien.
- b. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau rujukan untuk meningkatkan kinerja tim agar melaksanakan manajemen kesiswaan dapat berjalan dengan lancar.
- c. Bagi peserta didik, sebagai bahan informasi khususnya mengenai implementasi atau penerapan manajemen kesiswaan, dan juga informasi tentang disiplin belajar peserta didik.

E. Defisini Operasional

Untuk memperjelas judul, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik yang memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan

pengutaraan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.³

Berdasarkan pengertian diatas manajemen kesiswaan merupakan suatu proses atau usaha yang melibatkan semua individu yang mendapatkan pelayanan, peserta didik disini mulai masuk sekolah dibina secara baik agar mereka merasakan suasana nyaman untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Maka dari itu peneliti memfokuskan dalam penelitian ini mengetahui pengaruh dari manajemen kesiswaan tersebut terhadap disiplin belajar peserta didik di MTsN 1 Barito Kuala.

2. Disiplin belajar peserta didik

Disiplin merupakan aturan bagi peserta didik khususnya didalam pembelajaran ataupun diluar mata pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, disiplin yang dimaksud adalah teraturnya dalam pengumpulan tugas, datang dan pulang sesuai dengan jam yang telah ditentukan oleh pihak sekolah tersebut. Maka dari itu peneliti memfokuskan penelitian ini untuk mengetahui disiplin belajar peserta didik ini dalam mempraktikan aturan-aturan yang berada di sekolah.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga apabila manajemen kesiswaan baik, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula.
2. Manajemen kesiswaan merupakan faktor penting dalam kemajuan pendidikan dan menjadikan *output* yang bermutu, sehingga membutuhkan pemahaman dan penerapan yang berkualitas dalam lembaga pendidikan.

³Badarudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014) H. 20

3. Terkait dengan disiplin belajar merupakan salah satu cara peserta didik untuk mendapatkan prestasi dalam pembelajaran maupun diluar mata pelajaran maka dari itu peneliti tertarik memilih judul tersebut.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pada kajian pustaka yang telah peneliti lakukan, ditemukan beberapa literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti diantaranya:

1. Penelitian oleh Wahyu Setiyawan, mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018”⁴ Menjelaskan bahwa kegiatan manajemen kesiswaan bukan hanya dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan. Maka dari itu perbedaan dengan penelitian saya adalah pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar Peserta didik di MTsN 1 Barito Kuala.
2. Sy.Muh.Faisal Nur Nasir, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar dengan judul Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas XI Jurusan IPA Di SMA Negeri 2 Model Watampone. Mengenai penelitian tersebut yaitu pengaruh manajemen pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik yang berdasarkan teknik analisis data statistik inferensial, yang mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan memiliki tujuan umum untuk mengatur berbagai kegiatan bidang kesiswaan disekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta

⁴ Wahyu Setiyawan “Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018”, dalam *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2018.

mencapai tujuan pendidikan sekolah. Maka dari itu mempunyai perbedaan pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar peserta didik berprestasi di MTsN 1 Barito Kuala.

3. Penelitian oleh Rizki Nia Aryanti, UIN Antasari Banjarmasin. Membahas mengenai pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini membahas pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tapin sedangkan penelitian saya membahas pengaruh manajemen pendidikan islam terhadap disiplin belajar peserta didik di MTsN 1 Barito Kuala.

H. Anggaran Dasar dan Hipotesis

1. Anggaran Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Guru dibidang manajemen kesiswaan sudah mengelola peserta didik secara baik di dalam lembaga pendidikan.
- b. Peserta didik yang menjadi objek penelitian berada dalam jenjang kelas yang berbeda-beda
- c. Hasil observasi akan menggambarkan disiplin belajar peserta didik dalam pengelolaan manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵ Maka dari itu berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-17 (Bandung: 2013), h.96

H_a : Manajemen Kesiswaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik di MTsN 1 Barito Kuala

H₀ : Manajemen kesiswaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik di MTsN 1 Barito Kuala.

I. Sistematika Penelitian

Bab I pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, anggaran dasar hipotesis, penelitian terdahulu

Bab II Landasan teori, memuat tentang pengertian, manajemen kesiswaan, ruang lingkup manajemen kesiswaan, kegiatan manajemen pendidikan Islam dan sub pembahasan kedua membahas tentang pengertian disiplin belajar peserta didik, tujuan disiplin belajar peserta didik, faktor-faktor disiplin belajar peserta didik, pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar peserta didik.

Bab III Metode penelitian, memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, objek penelitian, data penelitian, variabel dan indikator, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan data, analisis penelitian dan langkah-langkah laporan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, berisikan simpulan dan saran.

